

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, siswa juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat banyak menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dengan belajar. Belajar adalah suatu proses yang didalamnya terjadi interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya. Adanya proses belajar nantinya akan memberikan gambaran perubahan pada siswa, baik berupa pengetahuan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar yang disebut prestasi belajar.¹

Keberhasilan anak didik menggapai tujuan pendidikan sedikit banyak ditandai dengan keberhasilan mereka dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Dengan demikian, para guru tidak boleh tidak menaruh perhatian lebih pada kegiatan belajar dan pembelajaran tersebut. Bahkan guru dituntut untuk terampil dan menguasai model belajar serta strategi pembelajaran bagi siswa.

Belajar dan pembelajaran yang efektif artinya tujuan belajar dan pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas tercapai sesuatu dengan waktu yang telah direncanakan atau ditargetkan. Sementara efisien artinya tujuan belajar dan pembelajaran tercapai secara tepat, baik menyangkut biaya maupun tenaga. Lawan efisien ini adalah pemborosan : tujuan belajar dan pembelajaran tidak tercapai padahal sudah menghambur-hamburkan biaya, pikiran, maupun tenaga.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Garlach dan ely (1971) mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi

¹ Moh.zaiful rasyid, mustajab, aminol rosid Abdullah, *prestasi belajar*, (Malang : literasi nusantara abadi, 2019), hlm.3-5

² Sutiah, *teori belajar dan pembelajaran*, (Sidoarjo : nizamia learning center, 2016), hlm.2

yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus.³ Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Selain itu dalam studi komunikasi, istilah media sering dilekatkan pada kata massa, massa media, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, computer, internet, intranet dan sebagainya.. seiring dengan kemajuan teknologi informasi, media menjadi suatu kajian menarik dan banyak diminati hampir seluruh ilmu walaupun penanaman yang sedikit berbeda.

Teknologi telah mengubah manusia melakukan segala cara dalam bertindak, hal ini tidak lepas dari teknologi dalam segala aspek kehidupan,⁴ perkembangan teknologi sangat mempengaruhi peradaban manusia. Teknologi membuat hidup lebih nyaman, lebih mudah, lebih dinamis meski disisi lain ada juga dampak negative akibat perubahan. Hadirnya internet memudahkan semua orang terhubung satu dengan yang lain.

Dengan internet ketersediaan informasi menjadi sangat gampang. Kita tahu berbagai media digital berbasis internet bermunculan, penggunaan media sosial menjadi tren saat ini di semua lapisan masyarakat Indonesia. Dampaknya juga bisa dirasakan pada perubahan perilaku pembelian produk secara signifikan. Dengan teknologi, informasi bisa sangat tersebar keseluruh dunia, meski kadang tingkat akurasi masih terabaikan, karena setiap orang punya akses untuk menyebarkan maupun mengakses informasi dengan mudah.

Pertumbuhan penggunaan media sosial di Indonesia menyebabkan mudahnya adopsi terhadap munculnya media sosial baru, salah satunya adalah tiktok. Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang dimunculkan pada tahun 2016 oleh Bytedance, perusahaan milik China dengan nama asli Douyin. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya membuat berbagai klip video yang

³ Cecep kustandi, daddy darmaan, *pengembangan media pembelajaran*, (Jakarta : kencana, 2020), hlm.4-5

⁴ Ina ratnasari, anggi pasca arnu, hannie, *digital marketing pada star up dan umkm*, (Yogyakarta : absolute media,2021), hlm.1

berdurasi 15 detik. Tiktok juga mendapat penghargaan sebagai aplikasi terbaik Indonesia dalam *google play awards* 2018.⁵

Dalam penggunaan aplikasi tikok, perasaan orang sangat luar biasa, dengan kondisi masing-masing yang unik. Jika ada sensasi ceria, perilakunya dapat membuat aplikasi tiktok juga sesuai dengan perasaannya, hal yang sama menjadi perhatiannya. Mengingat perilaku mereka ketika mereka menggunakan aplikasi tiktok ini untuk menunjukkan kecenderungan klien.

Karena tiktok, eksplorasi ini menjadi bukti bahwa siswa menginvestasikan banyak energy dirumah bermain di ponsel mereka dengan membuat rekaman media berbasis web, tiktok. Hal ini menyebabkan mereka mengabaikan waktu belajar, selain itu mereka mengabaikan latihan yang berada sehingga mereka hanya mengingat apa yang mereka mainkan. Mengingat konsekuensi dari studi investikasi ini, pelajar harus memahami banyak banwa dampak tersebut tidak berguna untuk latihan belajar mereka sehingga mempengaruhi prestasi belajar mereka menjelang akhir.⁶

Maka dari itu penulis membuat judul “ DAMPAK PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PENURUNAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS AL-MUAYYAD III TEGOWANU “ agar bisa mengetahui lebih mendalam mengenai dampak tiktok yang terjadi pada siswa.

B. Fokus penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi fokus penelitian pada dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademiksiswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan permasalahan masalah penellitian yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan TikTok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu ?

⁵ Ellys lestari pambayun, tanty dewi permassanty, *an integrated marketing communication circle in 4.0 era : filosofi, konser dan implementasi*, (Jawa barat : CV adanu abimata, 2021), hlm.112-113

⁶ Euis nur amanah asdiniah, triana lestari, *pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak sekolah dasar*, halaman 1675-1682, volume 5 nomor 1 tahun 2021

2. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat penulis, maka penulis memiliki tujuan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan dampak media sosial TikTok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu
2. Mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dampak tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi :
 - a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu
 - b. Bagi sekolah, dapat dijadikan pengajaran tentang dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Al-Muayyad III Tegowanu
 - c. Bagi perpustakaan IAIN Kudus, sebagai sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka

F. Sistematika penulisan

Untuk memberikan petunjuk, memudahkan penulisan peneliti dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan majelis pengujian ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik. Bagian utama adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V

BAB I berisi tentang pendahuluan yaitu membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir, kerangka teori terdiri dari dua pokok bahasan yang meliputi dampak penggunaan tiktok terhadap penurunan minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran pembelajaran pendidikan agama islam.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV berisi penelitian dan pembahasan yang terkait dengan gambaran obyek penelitian MTs Al-Muayyad, meliputi, sejarah berdirinya, visi dan misi, profil, analisis data, serta pengembangan pembelajaran siswa.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran. Serta daftar riwayat hidup penulis